

# PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN

*by* Dewi Nur Indah Sari

---

FILE	TEKNIK_ARSITEKTUR_1441600072_DEWI_NUR_INDAH_SARI.PDF (1.2M)		
TIME SUBMITTED	09-JUL-2020 07:57AM (UTC+0700)	WORD COUNT	1836
SUBMISSION ID	1355197362	CHARACTER COUNT	11416

# PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN

Dewi Nur Indah Sari<sup>3</sup> (1441600072), Farida Murti

Mahasiswa Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

Email : [Dewinurindah725@gmail.com](mailto:Dewinurindah725@gmail.com)

## ABSTRAK

<sup>2</sup> Kabupaten<sup>9</sup> Lamongan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur<sup>1</sup> yang ditetapkan sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata di Jawa Timur oleh Pemerintah Jawa Timur. Lamongan memiliki beraneka ragam pesona wisata, mulai dari obyek wisata goa, wisata religi, wisata pantai, wisata alam, serta wisata alam buatan. Salah satu tempat wisata di Lamongan yaitu wisata Waduk Gondang. Wisata ini merupakan sebuah wisata alam dengan keindahan waduk yang membentang sekelilingnya dan kondisi lingkungan yang asri. Wisata ini tergolong sebagai wisata keluarga yang cocok untuk dibuat liburan melepas penat, namun setelah banyak nya wisata baru yang bermunculan wisata Waduk Gondang kini mengalami penurunan yang sangat signifikan mulai dari menurunnya daya Tarik wisatawan yang dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya kondisi lingkungan yang tidak terawat, minimnya fasilitas penunjang wisatawan serta kurang menariknya desain objek wisata di era sekarang. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan penataan ulang secara merata pada kawasan wisata waduk gondang ini agar pemanfaatan kawasan lebih tertata secara maksimal yang akan menghidupkan kembali pariwisata ini dimata wisatawan.

**Kata kunci : Pengembangan Objek Wisata Waduk Gondang di Kabupaten Lamongan**

## ABSTRACT

<sup>8</sup> Lamongan Regency is one of the regencies located on the north coast of East Java that is designated as one of the Tourist Destinations in East Java by the Government of East Java. Lamongan has a variety of tourist charms, ranging from cave tourism, religious tourism, beach tourism, nature tourism, and artificial nature tourism. One of the tourist attractions in Lamongan is Gondang Reservoir tour, This tour is a natural tour with the beauty of the reservoir that stretches around it and beautiful environmental conditions. This tour is classified as a family tour that is suitable for a vacation to unwind, but after a lot of new tours that have sprung up Gondang Reservoir tours are now experiencing a very significant decline starting from the decline in tourist attraction influenced by several factors including environmental conditions that are not maintained, the lack tourist support facilities and the lack of attractive tourist attraction designs now. Therefore, it is necessary to develop and re-arrange evenly in the tourism area of this gondang reservoir so that the utilization of the area is more optimally arranged which will revive tourism in the eyes of tourists.

**Key words: Gondang Reservoir Tourism Object Development in Lamongan District**

1

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan melepaskan diri dari rutinitas dan keluar dari tempat tinggalnya. Indonesia merupakan negara yang kaya akan daerah pariwisata. Daerah di Indonesia banyak yang menawarkan keindahan alam dan budayanya, salah satunya yaitu Kabupaten Lamongan yang memiliki banyak potensi pariwisata. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di pantai utara Jawa Timur. Kabupaten Lamongan memiliki potensi obyek wisata alam dan budaya, dimana keadaan ini ditunjang oleh beberapa factor, antara lain: geografis, topografis, sosial budaya, serta iklim dan kekayaan alam yang ada. Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada 6o51' - 7o23' Lintang Selatan dan 112o33' 12o34 Bujur Timur.

Lamongan memiliki beraneka ragam pesona wisata, mulai dari obyek wisata goa, wisata religi, wisata pantai, wisata alam, serta wisata alam buatan. Salah satu tempat wisata yang sempat populer di Kabupaten Lamongan yaitu wisata Waduk Gondang, setelah banyak nya wisata baru yang bermunculan wisata Waduk Gondang kini tidak lagi memiliki daya tarik untuk dikunjungi karena tidak adanya perawatan serta pengembangan berkelanjutan yang membuat wisata ini semakin lama semakin kehilangan namanya dan menurun kualitas dimata wisatawan. Wisata Waduk gondang memiliki keindahan alam yang sangat indah dan memiliki potensi wisata yang sangat tinggi, salah satu keunggulan dari wisata waduk gondang ini adalah keindahan dari waduk/danau buataannya yang dibangun dan telah diresmikan oleh Presiden kedua RI yaitu Ir. Soeharto pada tahun 1987, selain digunakan untuk irigasi perairan pertanian masyarakat waduk/danau ini memiliki keindahan alam yang khas yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan dengan pemanfaatan dan pengelolaan dengan baik, misalnya dengan adanya beberapa kegiatan

di waduk/danaunya yaitu seperti wahana air/kegiatan yang lain akan membantu meningkatkan pemanfaatan danau sebagai sarana kebutuhan wisatawan. Kurun waktu 5 tahun terakhir obyek wisata Waduk Gondang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah wisatawan di Waduk Gondang mengalami penurunan sekitar seribu lebih wisatawan setiap tahunnya. Secara detail angka jumlah wisatawan di obyek wisata Waduk Gondang dapat dilihat pada tabel data jumlah pengunjung.

2 Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan  
Sumber : DISBUDPAR Kab. Lamongan

Bulan	Jumlah Wisatawan				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	8.853	8.172	10.844	9.478	9.879
Februari	5.215	5.148	4.811	4.326	4.726
Maret	4.176	3.640	6.739	4.753	5.030
April	5.079	4.389	4.980	5.991	4.607
Mei	4.269	5.541	5.563	5.995	5.063
Juni	5.287	6.288	7.426	4.885	3.830
Juli	5.100	4.712	3.029	6.375	8.072
Agustus	1.263	10.044	18.243	5.573	4.056
September	11.569	5.929	4.371	5.285	6.027
Oktober	5.118	5.440	5.476	5.353	5.275
November	5.257	4.588	4.106	2.822	3.426
Desember	6.057	3.029	4.271	4.074	3.534
<b>Total</b>	<b>67.243</b>	<b>66.920</b>	<b>65.859</b>	<b>64.910</b>	<b>63.525</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung obyek wisata Waduk Gondang lima tahun terakhir ini yakni dari tahun 2011 sampai 2015 terus menerus mengalami penurunan.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan penataan ulang secara merata pada kawasan wisata waduk gondang ini agar pemanfaatan kawasan lebih tertata secara maksimal yang akan menghidupkan kembali pariwisata ini dimata wisatawan. Untuk pengembangan kawasan tersebut agar hidup dan berkembang kembali maka perlu adanya gagasan baru yang mendukung wisata ini agar memiliki daya tarik baru untuk para wisatawannya.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana rancangan untuk menata ulang kawasan objek wisata ini dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada ?
2. Bagaimana konsep desain untuk mengembangkan objek wisata ini agar memiliki daya tarik kembali untuk wisatanya ?

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada di objek wisata tersebut. Sehingga segala bentuk permasalahan yang menjadi penyebabnya dapat terangkum dan dapat diselesaikan dengan solusi dan perbaikannya.

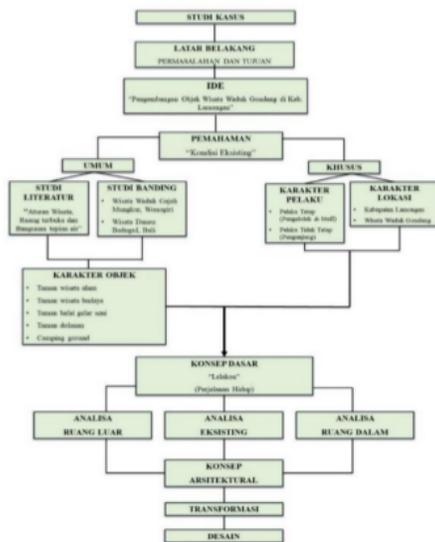
## Batasan

Batasan pada objek pengembangan wisata ini yaitu :

1. objek wisata ini berskala kota/kabupaten, khususnya Kabupaten Lamongan
2. Fungsi utama pada objek ini adalah wisata/taman rekreasi

## METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengumpulan Data



Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi-informasi antara lain :

- a. Mencari data dan permasalahan pada objek yang terkait.
- b. Melihat kondisi eksisting
- c. Mengumpulkan informasi dan data-data yang diperoleh dari sumber lapangan objek yang terkait.
- d. Mencari studi banding dan mengamati gambaran tentang objek sejenis yang diangkat.

### 2. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian disusun dan dianalisa dengan membandingkan data-data standart dan kaidah-kaidah prinsip desain untuk mengevaluasi kondisi eksisting yang telah dikelompokkan dalam bentuk tabel yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun hingga sekarang yaitu disebabkan oleh tingkat daya tarik Waduk Gondang yang semakin hilang, berdasarkan data dari wawancara narasumber pihak pengelola menyatakan bahwa berkurangnya jumlah wisatawan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Menurunya kualitas objek wisata yang disebabkan oleh tidak terawatnya tempat dan kerusakan fasilitas objek wisata yang tidak kunjung diperbaiki.
- b. Kalah bersaingnya dengan objek-objek wisata baru yang lebih menarik dan lebih memiliki kenyamanan lebih untuk kebutuhannya.
- c. Kerusakan-kerusakan pada fasilitas yang tidak kunjung diperbaiki menambahkan keresahan pada wisatawan untuk memiliki minat dalam mengunjunginya.

Daya tarik wisata waduk gondang tercatat setiap tahunnya mengalami penurunan yang sangat drastis yang dapat dilihat dari angka kunjungan wisatawan.

Pengembangan pada objek wisata ini sangat diperlukan untuk mengembalikan citra wisata pada wisatawannya. Pengembangan objek wisata dapat dilakukan dengan perbaikan fasilitas-fasilitas yang ada dan penataan ulang kawasan agar lebih merata dan pemanfaatan lahan lebih luas.

### 1. Kondisi Eksisting

Setelah penjelasan yang sudah dijelaskan diatas mengenai beberapa hal terkait objek wisata yang akan dikembangkan maka selanjutnya adalah pemahaman mengenai kondisi eksisting yang ada dilapangan, seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

Lokasi : Jl. Kedungpring-Suio

Ds. GondanLor

Kecamatan : Sugio

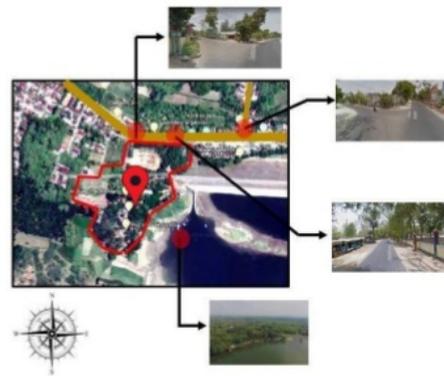
Kabupaten : Lamongan

Luas Lahan : ± 5.5 Ha

Lebar Jalan Depan : ± 6 m

Data Waduk.

- Pembangunan : 1976-1986
- Tipe Bendungan : Earthfill
- Tinggi : 27 Meter
- Luas : 6.60 km<sup>2</sup>



### 2. Konsep Dasar Pengembangan

Pada pengembangan objek wisata ini mengangkat konsep baru sebagai dasar pengembangan yaitu TIRTA AMARTA DARMAWISATA dimana konsep ini akan membawa wisatawan berjalan-jalan untuk menikmati objek wisata dengan kolaborasi lingkungan Danau dan Hutan menjadi satu yang selaras yang akan membawa pengunjung menikmati sensasi alam yang asri dan tenang namun tetap memfasilitasi kegiatan mereka didalamnya. WADUK yang akan menjadi view primadona dan ciri khas objek wisata ini, kemudian didukung dengan lingkungan hutan buatan yang akan menyatukan keduanya dan mewujudkan wisata dengan konsep alam terbuka.

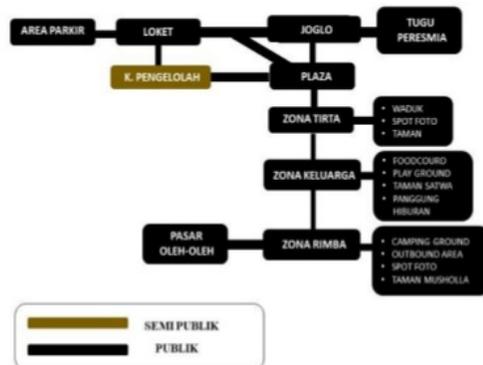
### 3. Analisa Internal

#### a. Pelaku dan Kegiatan

Tabel 2. Analisa Pelaku dan Kegiatan  
Sumber : Pribadi

Pelaku	Peran	Kegiatan
Penghuni Tidak Tetap	Pengunjung	Datang - Parkir - Membeli Tiket - Masuk Kawasan - Melihat Informasi - Menikmati Kawasan - Bermain-main - Makan - Ibadah - Belanja - Pulang.
Penghuni Tetap	Pengelola	Datang - Parkir - Masuk ke ruang kerja - Mengawasi Kegiatan Wisatawan - Memberikan Informasi - Makan - Ibadah - Pulang.

#### b. Organisasi Ruang



10

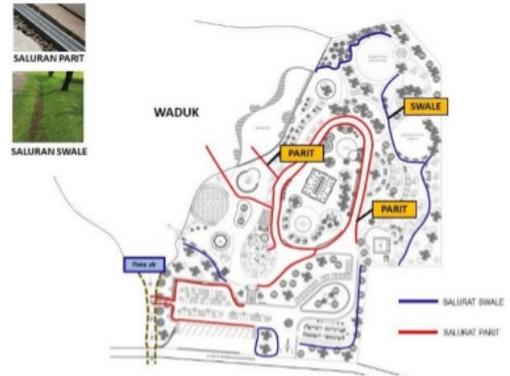
#### c. Total Luas Besaran Ruang

Tabel 3. Total Luas Besaran Ruang  
Sumber : Pribadi

TOTAL LUAS BANGUNAN KESELURUHAN		
NO	Jenis Bangunan	Luas Total
1	Area Parkir	2.444 m <sup>2</sup>
2	Loket	104 m <sup>2</sup>
3	Plaza	330.305 m <sup>2</sup>
4	Kantor Pengelola	132.782 m <sup>2</sup>
5	Area Pertunjukan/Panggung Hiburan	611 m <sup>2</sup>
6	Penoko	52 m <sup>2</sup>
7	Gazebo	150 m <sup>2</sup>
8	Taman Bermain	1500 m <sup>2</sup>
9	Taman Satwa	165 m <sup>2</sup>
10	Foodcourt	318.305 m <sup>2</sup>
11	Camping Ground	556,4 m <sup>2</sup>
12	Area Outbound	455 m <sup>2</sup>
13	Spot Foto	130 m <sup>2</sup>
14	Musholla	158.925 m <sup>2</sup>
15	Pasar olak-elak	175,5 m <sup>2</sup>
16	Toilet	81.432 m <sup>2</sup>
LUAS TOTAL		4.923.093 m <sup>2</sup>

### 4. Analisa Eksternal

#### a. Analisa Drainase



Pada sistem drainase kawasan objek wisata yaitu menggunakan 2 sistem diantaranya : Parit dan swale. Sistem parit digunakan pada kawasan kegiatan wisata seperti Toilet, Foodcourt, Tempat bermain dll kemudian sistem drainase ini akan mengalirkan pada pembuangan terakhir yaitu waduk.

Kemudian pada sistem drainase Swale, digunakan pada kawasan yang memanfaatkan resapan air tanah seperti pada bagian zona rimba dan beberapa taman atau area hutan nya.

#### b. Analisa Vegetasi





Pada taman akan ditambahkan beberapa jenis tanaman hias, dan beberapa tanaman akan diambil dari data vegetasi eksisting yang kemudian diolah dan percantik kembali. Terutama pada tanaman pohon, pada kawasan ini pohon-pohon yang sudah ada akan dipertahankan dan dikelola untuk menghiasi kawasan agar lebih indah dan tertata, selain itu peran tanaman pada kawasan sangat penting untuk ekosistem lingkungan sekitar.

c. Analisa Sirkulasi



d. Analisa Gate



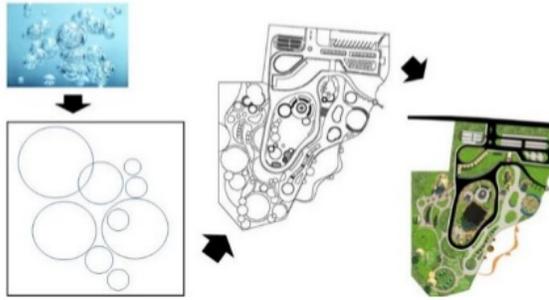
Pada Gate utama terdapat dua jalur in dan out yang memiliki lebar kurang lebih 12m, yang menjadi jalur utama untuk masuk pada kawasan objek wisata ini yang dapat dilalui oleh 3 jenis kendaraan yaitu motor, mobil, dan Bus yang merupakan kendaraan para pengunjung wisata.

e. Zonning dan Pembagian Zona



Pada Pembagian zona ini terbagi dalam 4 zona yaitu : zona penerima, zona tirta, zona keluarga, zona rimba dan dalam pembagian zona ini tiap zona memiliki peran masing-masing dalam memenuhi fasilitas dan kegiatan pengunjung.

f. Transformasi



Pada transformasi siteplan ini diambil dari sebuah hasil peregerakan air yang menghasilkan gelembung-gelembung air yang kemudian memiliki bentuk dasar lingkaran, dari lingkaran tersebut kemudian diolah menjadi sebuah pola untuk siteplan pada kawasan.



g. Desain



- KETERANGAN :**
- A. The Garden
  - B. Pagar Besi 1
  - C. Pagar Besi 2
  - D. Pagar Besi
  - E. Lantai Pagar Besi
  - F. Jangki
  - G. Sialan Perumahan
  - H. Pagar Besi
  - I. Pagar
  - K. Taman Teras Waduk
  - L. Dapur Sialan
  - M. Sialan Pagar
  - N. Taman Bermain
  - O. Taman Bermain
  - P. Lapangan
  - Q. Lapangan Kibutan
  - R. Lapangan Kibutan
  - S. Lapangan Kibutan
  - T. Lapangan Kibutan
  - U. Lapangan Kibutan
  - V. Lapangan Kibutan
  - W. Pagar Besi



Pada desain ini merupakan sebuah desain akhir yang telah dirancang untuk proses pengembangan pada objek wisata, dengan sasaran menarik minat pengunjung, pada desain ini juga mempertimbangkan beberapa aspek mulai dari lingkungan dan kebutuhan wisatawan.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan Objek Wisata Waduk Gondang di Kabupaten Lamongan merupakan sebuah proyek pengembangan wisata yang akan menata ulang kembali sebuah kawasan nya agar lebih tertata dan memanfaatkan sebuah potensi yang dimiliki untuk lebih dikelola kembali sehingga menghasilkan suatu karya desain yang menarik dengan dilengkapi beberapa fasilitas yang akan memenuhi kebutuhan para wisatanya sehingga citra wisata ini kembali menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Pada pengembangan objek wisata ini mengangkat konsep baru dengan mengangkat kembali karakteristik objek wisata untuk kembali menarik wisatawan, selain itu pada konsep pengembangan kali ini akan lebih memberikan fasilitas penunjang yang baik dari sebelumnya.

## **SARAN**

Setelah dilakukan Survei lapangan dan didapatkan beberapa studi kasus maka perlu adanya pengembangan objek wisata dengan mengangkat tema dan konsep baru agar lebih menarik dan tertata maka dari itu pihak penulis merekomendasikan desain dengan pemanfaatan potensi secara maksimal dan mengangkat

wisata untuk kembali menarik wisatawan, selain itu pada konsep pengembangan kali ini akan lebih memberikan fasilitas penunjang yang baik dari sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, 2015, "*Data Pariwisata Kabupaten Lamongan*"

Munasyaroe, "Profil Kabupaten Lamongan", <https://munasya.com/kabupaten-lamongan-jawa-timur/>, 4 maret 2020

Suara Lamongan, "Wisata Waduk Gondang", <https://suaralamongan.wordpress.com/wisata/wisata-waduk-gondang/>, 5 Januari 2020

# PENGEMBANGAN OBJEK WISATA WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN

## ORIGINALITY REPORT

% **17**  
SIMILARITY INDEX

% **16**  
INTERNET SOURCES

% **0**  
PUBLICATIONS

% **6**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	% <b>7</b>
2	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	% <b>5</b>
3	<a href="http://journals.urfu.ru">journals.urfu.ru</a> Internet Source	% <b>1</b>
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	% <b>1</b>
5	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<% <b>1</b>
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<% <b>1</b>
7	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<% <b>1</b>
8	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<% <b>1</b>
9	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a>	

Internet Source

<% 1

10

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<% 1

11

pt.scribd.com

Internet Source

<% 1

12

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF